

Pengaruh Karakteristik Wirausaha dan Modal Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah Sekitaran Taman Teladan

¹Risna Uli Sihombing*, ²Nalom Siagian, ³Kepler Sinaga

^{1,2,3}Universitas HKBP Nommensen

Alamat Surat

Email: risnaulisihombing@gmail.com*, nalom.siagian@uhn.ac.id, kepler.sinaga@uhn.ac.id

Article History:

Diajukan: 8 Oktober 2025; Direvisi: 7 November 2025; Accepted: 2 Desember 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Karakteristik Wirausaha dan Modal Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah di Sekitaran Taman Teladan baik secara parsial maupun simultan. Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan kuantitatif, dengan jumlah sampel 98 dengan menggunakan rumus titik jenuh. Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner. Metode analisis data yang digunakan adalah uji instrumen yang terdiri uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas, uji analisis regresi linier bergandengan uji hipotesis yang terdiri dari uji-t, uji-f, dan koefisien determinasi (R^2). Berdasarkan uji t Karakteristik Wirausaha dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,020 > 1,093$) dengan tingkat signifikan $0,003 < 0,05$, kemudian variabel Modal Usaha diperoleh $t_{tabel} > t_{hitung}$ ($1,830 > 1,093$) dengan tingkat signifikan $0,070 < 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan variabel Karakteristik Wirausaha dan Modal Usaha secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM di Sekitaran Taman Teladan. Nilai F_{hitung} 7,634 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,089 dengan sig 0,001 $< 0,5$ menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa variabel Karakteristik Wirausaha dan Modal Usaha secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM di Sekitaran Taman Teladan. Koefisien Determinasi (R^2) = $R^2 \times 100\%$, sehingga diperoleh $R^2=0,138$ atau 13,8%. Angka tersebut menunjukkan bahwa sebesar 16,3% Keberhasilan Usaha (variabel terikat) dapat dijelaskan oleh variabel Karakteristik dan Modal Usaha. Sisanya sebesar 86,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata kunci: Karakteristik, Modal Usaha, Keberhasilan Usaha UMKM

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of entrepreneurial characteristics and business capital on the success of micro, small and medium enterprises in the Taman Teladan area, either partially or simultaneously. The type of research used is a quantitative approach, with a sample size of 98 using the saturation point formula. The types of data used are primary and secondary data. Data collection techniques using questionnaires. The data analysis methods used are instrument tests consisting of validity and reliability tests, classical assumption tests consisting of normality tests, multicollinearity tests and heteroscedasticity tests, multiple linear regression analysis tests and hypothesis tests consisting of t-tests, f-tests and coefficients determination (R^2). Based on the t test of Entrepreneurial Characteristics with $t_{count} > t_{table}$ ($3.020 > 1.093$) with a significant level of $0.003 < 0.05$, then the Business Capital variable is obtained $t_{table} > t_{count}$ ($1.830 > 1.093$) with a

significant level of $0.070 < 0.05$, thus it can be concluded that the variable *Entrepreneurial Characteristics and Business Capital* partially have a positive and significant effect on the success of MSME businesses in the Taman Teladan area. The *Fcount* value of 7.634 is greater than the *Ftable* of 3.089 with $sig\ 0.001 < 0.5$ indicating that *Ho* is rejected and *Ha* is accepted. So, it can be concluded that the variables *Entrepreneurial Characteristics and Business Capital* together have a positive and significant effect on the success of MSMEs in the Taman Teladan area. Coefficient of Determination (R^2) = $R^2 \times 100\%$, so that $R^2 = 0.138$ or 13.8%. This figure shows that 16.3% of Business Success (dependent variable) can be explained by the *Characteristics and Business Capital* variables. The remaining 86.2% was influenced by other factors not explained in this study.

Keywords: *Characteristics, Business Capital, Success of MSME Businesses*

1. PENDAHULUAN

UMKM dalam perekonomian memiliki peran penting dan strategis dalam pertumbuhan ekonomi baik bagi bangsa Indonesia maupun di negara-negara lain. Sektor ini mampu meningkatkan pendapatan per kapita atau Produk Domestik Bruto (PDB) masyarakat karena mampu menyerap tenaga kerja yang cukup banyak.

UMKM memberikan kontribusi dalam mendukung pertumbuhan ekonomi di Kota Medan peningkatan PDRB tahun 2015-2019 sebesar 18,61%. Sepanjang lima tahun UMKM di kota Medan terus mengalami peningkatan, dan diharapkan dapat mendukung pertumbuhan ekonomi kota Medan. Peningkatan jumlah unit usaha meningkatkan PDRB pada sektor UMKM. Peningkatan jumlah UMKM akan meningkatkan permintaan terhadap tenaga kerja untuk dipekerjakan di usaha yang baru. Banyaknya pekerja yang terserap berarti pengangguran akan semakin berkurang dan juga akan meningkatkan pendapatan masyarakat miskin (Nursidi ddk, 2021).

UMKM tersebut paling banyak didominasi oleh pelaku usaha mikro yang berjumlah 98% dan kontribusi terhadap PDB sekitar 37,8%. Dari data tersebut Indonesia memiliki potensi basis ekonomi nasional yang kuat, basis usaha ini juga terbukti kuat dalam menghadapi krisis ekonomi karena jumlah UMKM berkontribusi besar terutama pada usaha mikro yang memiliki daya serap tenaga kerja yang sangat besar. Perkembangan perekonomian di Indonesia juga tidak terlepas dari kontribusi UMKM pada wilayah-wilayah menjadi bagian dari Indonesia, salah satu adalah wilayah sekitaran taman teladan. Perkembangan UMKM dilihat berdasarkan data dari bps.go.id yang dipublikasikan.

Tabel 1 Jumlah UMKM DI Sekitar Stadion Teladan

No.	Jenis Pedagang	Jumlah
1.	Makanan & Minuman	34
2.	Pedagang Pakaian	24
3.	Stcaker Filter Motor	12
4.	Sepatu & Sandal	18
5.	Restiran & Cffe	10
Total		98

Sumber: *Jumlah UMKM Sekitaran Taman Teladan*

Faktor pertama yang mempengaruhi keberhasilan suatu usaha adalah karakteristik wirausaha dimana seorang harus memiliki keterampilan untuk melihat peluang-peluang yang tidak dapat dilihat oleh orang lain. Banyak usaha yang gagal menarik minat konsumen sehingga usaha tersebut sepi peminat karena tidak adanya inovasi terhadap produk yang dijual. Maka dari itu, seorang wirausaha harus selalu berpikir kreatif, inovasi, juga pentang menyerah, memiliki jiwa kepemimpinan, serta berani mengambil risiko sehingga ketika dihadapkan dengan suatu masalah atau keadaan yang tidak menguntungkan sekalipun seorang wirausaha dapat mengatasinya dengan baik. Wirausahaan adalah jalan mengembangkan ide dan mewamu sumber daya untuk menemukan peluang dan perbaikan hidup.

Faktor kedua yang mempengaruhi keberhasilan usaha adalah modal usaha, fenomena modal selalu indetik dengan uang yang digunakan untuk membuka sebuah usaha maupun mengembangkan usaha yang telah berjalan. Besarnya modal usaha yang digunakan menjadi suatu permasalahan yang penting, modal yang terlalu sedikit akan membatasi wirausaha untuk menjalankan usahanya, akan tetapi jika modal terlalu besar akan menambah beban pembiayaan terlebih jika sebagian modal bukan berasal dari milik sendiri. Selain itu terdapat juga modal yang tidak kalah penting adalah modal non materi yaitu pengetahuan, kreativitas dan kemauan. Tekad dalam dunia bisnis sangat diperlukan, contohnya seperti tekad untuk membuat usahanya sekian berkembang dan memiliki banyak cabang, sehingga wirausahawan termotivasi untuk memberikan yang terbaik terhadap bisnisnya yang sedang berjalan, tidak hanya sekedar maraup untung tetapi juga mampu memberikan pelayanan yang terbaik terhadap konsumen.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah pemilik usaha menengah kecil dan mikro di Sekitaran Taman Teladan yaitu sebanyak 98 pelaku usaha. penentuan sampel bila semua anggota populasi digunkan sebagi sebagai sampel. Jadi yang dijadikan sanpel dalam penelitian ini adalah 98 pelaku usaha UMKM di sekitaran Taman Teladan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas Karakteristik Wirausaha (X_1)

Tabel 2. Uji Validitas Karakteristik Wirausaha

Variabel / Indikator	Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Karakteristik Wirausaha (X)	X1.1	0,456	0,1986	Valid
	X1.2	0,445	0,1986	Valid
	X1.3	0,381	0,1986	Valid
	X1.4	0,574	0,1986	Valid
	X1.5	0,547	0,1986	Valid
	X.6	0,466	0,1986	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 25 (2024)

Berdasarkan tabel 2 diatas Smenunjukkan bahwa 6 pernyataan untuk variable karakteristik Wirausaha (X_1) dinyatakan valid karena hasil pengujian menunjukkan bahwa semua indikator nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ yaitu sebesar 0,1986 dengan signifikasi $<0,05$. Dapat ditarik kesimpulan bahwa 6 butir pernyataan pada variable karakteristik wirausaha (X_1) tersebut dinyatakan valid dan layak dijadikan pengukuran variabel penelitian.

Uji Validitas Modal Usaha(X_2)

Analisa deskripsi variabel Karakteristik Wirausaha dapat dilihat pada Tabel 4.6 sebagai berikut.

Tabel 3. Uji Deskripsi Variabel Modal Usaha

Variabel / Indikator	Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Karakteristik Wirausaha (X)	X2.1	0,440	0,1986	Valid
	X2.2	0,693	0,1986	Valid

	X2.3	0,664	0,1986	Valid
	X2.4	0,605	0,1986	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 25 (2024)

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan bahwa 4 pernyataan untuk variable Modal Usaha (X_2) dinyatakan valid karena hasil pengujian menunjukkan bahwa semua indikator $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu sebesar 0,1986 dengan signifikasi $<0,05$. Dapat ditarik kesimpulan bahwa 4 butir pernyataan pada variabel Modal Usaha (X_2) tersebut dinyatakan valid dan layak dijadikan pengukuran variabel penelitian.

Uji Validitas Keberhasilan Usaha UMKM (Y)

Tabel 4. Uji Deskripsi Variabel Keberhasilan UMKM

Variabel / Indikator	Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Karakteristik Wirausaha (X)	Y.1	0,513	0,1986	Valid
	Y.2	0,734	0,1986	Valid
	Y.3	0,699	0,1986	Valid
	Y.4	0,659	0,1986	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 25 (2024)

Berdasarkan Tabel 4 diatas menunjukkan bahwa 4 pernyataan untuk variabel keberhasilan usaha (Y) dinyatakan valid karena hasil pengujian menunjukkan bahwa semua indikator nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu sebesar 0,1986 dengan signifikasi $<0,05$. Dapat ditarik kesimpulan bahwa 6 butir pernyataan pada variabel keberhasilan usaha (Y) tersebut dinyatakan valid dan layak dijadikan pengukuran variabel penelitian.

Uji Reabilitas Karakteristik Wirausaha(X_1)

Tabel 5. Uji Reliabilitas Karakteristik Wirausaha

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.509	4

Berdasarkan tabel 5 diatas, dapat dilihat bahwa hasil uji reliabilitas variabel karakteristik Wirausaha (X_1) dengan nilai Cronbach Alpha sebesar 0,509 $> 0,60$ yang berarti instrument penelitian tersebut dinyatakan *reliable* dan layak dijadikan variabel dalam pengukuran penelitian.

Uji Reabilitas Modal Usaha (X_2)

Tabel 6

Uji Reliabilitas Modal Usaha (X_2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.278	5

Berdasarkan tabel 6 diatas, dapat dilihat bahwa hasil uji reliabilitas variabel Modal Usaha (X_2) Dengan nilai Cronbach Alpha sebesar 0,278 $> 0,60$ yang berarti instrument penelitian tersebut dinyatakan *reliable* dan layak dijadikan variabel dalam pengukuran penelitian ini.

Uji Reliabilitas Keberhasilan Usaha (Y)

Tabel 7. Uji Reliabilitas Keberhasilan Usaha (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.400	4

Berdasarkan tabel 7 di atas, dapat dilihat bahwa hasil uji reliabilitas variabel keberhasilan usaha (Y) dengan nilai Cronbach Alpha sebesar 0,400 > 0,60 yang berarti instrumen penelitian tersebut dinyatakan *reliable* dan layak dijadikan variabel dalam pengukuran penelitian ini.

Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Tabel 8. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

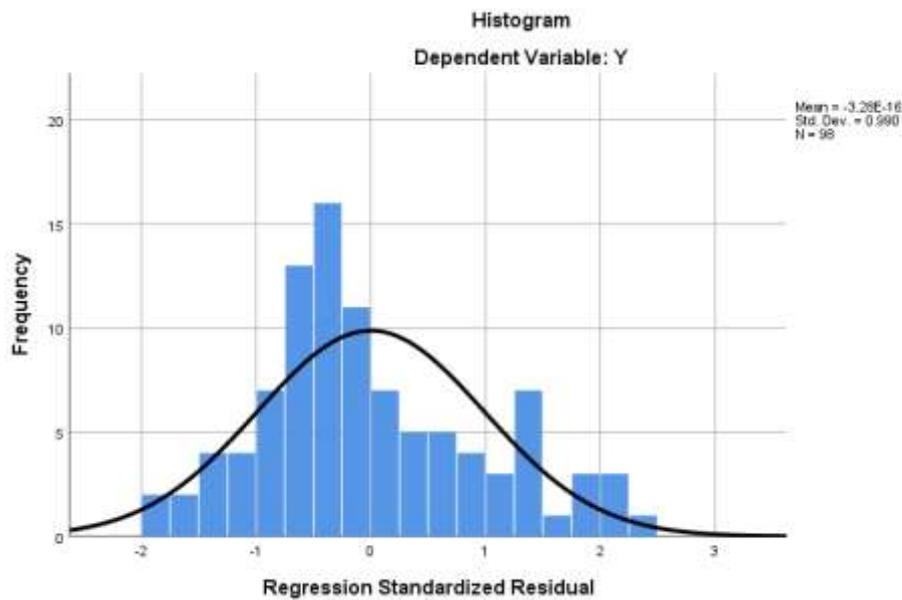
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.275006
		22	
Most Extreme Differences	Absolute		.113
	Positive		.113
	Negative		-.059
Test Statistic			.113
Asymp. Sig. (2-tailed)			.004 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 25 (2024)

Berdasarkan tabel 8 di atas menunjukkan bahwa nilai dari Asymp.Sig.(2-tailed) adalah sebesar 0,59 Nilai tersebut memenuhi ketentuan data yang memiliki distribusi normal, karena nilai Asymp.Sig.(2-tailed) harus lebih besar dari 0,05. Maka disimpulkan bahwa data di atas berdistribusi normal karena 0,59 > 0,05.

Uji Normalitas Grafik



Gambar 1
Grafik Histogram Uji Normalitas

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan program SPSS Versi 25 (2024)

Berdasarkan gambar 1 di atas dapat dilihat bahwa grafik histogram membentuk pola seperti lonceng dan tidak terlalu condong kekiri maupun ke kanan. Dari hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 9. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	7.594	2.573		2.951
	X1	.265	.088	.293	3.020
	X2	.164	.089	.178	1.830
Coefficients ^a					
Model		Sig.	Collinearity Statistics		
			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	.004			
	X1	.003	.961	1.041	
	X2	.070	.961	1.041	

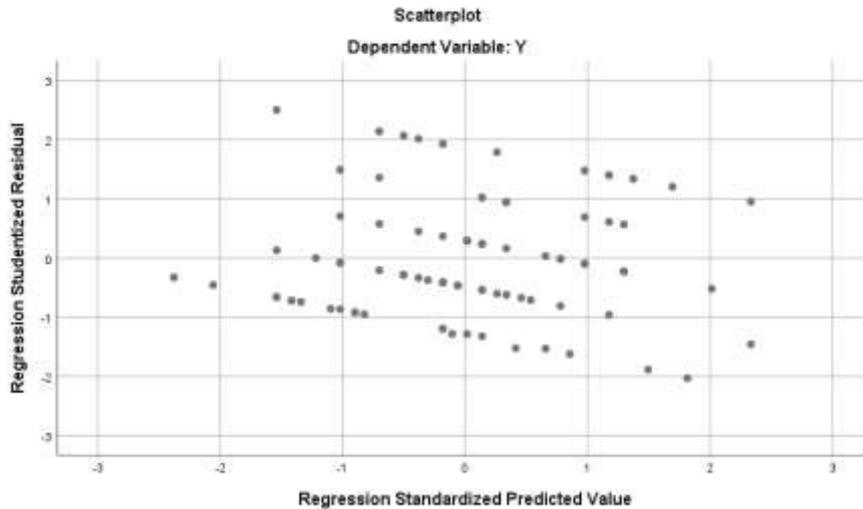
a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 25 (2024)

Berdasarkan tabel 9 di atas menunjukkan bahwa :

1. Nilai Tolerance untuk variabel Karakteristik Wirausaha (X1), Modal Usaha (X2) > 0,1 maka dapat disimpulkan tidak terdapat Multikolinearitas.
2. Nilai VIF untuk variabel Karakteristik Wirausaha (X1), Modal Usaha (X2) < 10, maka dapat disimpulkan tidak terdapat Multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan program SPSS versi 25 (2024)

Berdasarkan gambar 2 di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas atau pola tertentu. Titik-titik juga menyebar baik di atas dan di bawah angka 0, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 10. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	7.594	2.573		2.951
	X1	.265	.088	.293	3.020
	X2	.164	.089	.178	1.830

Coefficients ^a		
Model	Sig.	Collinearity Statistics

			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.004		
	X1	.003	.961	1.041
	X2	.070	.961	1.041

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan program SPSS versi 25 (2024)

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan program SPSS versi 25 di atas maka model persamaan analisis regresi linear berganda untuk penelitian ini adalah :

$$Y = 7,594 + 0,265X_1 + 0,164X_2 + e$$

Pada persamaan regresi tersebut dapat disimpulkan :

- Nilai konstanta (constant) adalah 7,594, artinya jika variabel Karakteristik Wirausaha (X1) dan Modal Usaha (X2) adalah 0, maka nilai Keberhasilan Usaha akan tetap sebesar 7,594
- Nilai koefisien regresi Karakteristik Wirausaha (X1) adalah sebesar 0,265 yang berarti jika Karakteristik Wirausaha (X1) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka Keberhasilan Usaha akan mengalami peningkatan sebesar 0,164. Sebaliknya setiap terjadi penurunan nilai pada variabel Karakteristik Wirausaha (X1) sebesar 1 satuan maka Keberhasilan Usaha (Y) menurun sebesar 0,164.
3. Nilai koefisien regresi Modal Usaha (X2) adalah sebesar 0,164 yang berarti jika Modal Usaha (X2) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka Keberhasilan Usaha akan mengalami peningkatan sebesar 0,164. Sebaliknya setiap terjadi penurunan nilai pada variabel Modal Usaha (X2) sebesar 1 satuan maka Keberhasilan Usaha (Y) menurun sebesar 0,164.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 11. Hasil Uji Signifikansi Uji Parsial (Uji t) X1 (Karakteristik Wirausaha)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.594	2.573		2.951	.004
X1	.265	.088	.293	3.020	.003
X2	.164	.089	.178	1.830	.070

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan program SPSS versi 25 (2024)

Berdasarkan hasil pengujian uji parsial (uji t) di atas maka, dapat disimpulkan bahwa:

Nilai t_{hitung} variabel Karakteristik Wirausaha (X1) adalah sebesar 3,020 dimana nilai ini $> t_{tabel}$ yaitu sebesar 1,093 dan nilai signifikan dari variabel Karakteristik Wirausaha adalah $0,003 < 0,05$. Maka H_0 ditolak H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa Kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha.

Tabel 12. Hasil Uji Signifikansi Uji Parsial (Uji t) X2 (Modal Usaha)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.594	2.573		2.951	.004
X1	.265	.088	.293	3.020	.003
X2	.164	.089	.178	1.830	.070

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan program SPSS versi 25 (2024)

Berdasarkan hasil pengujian uji parsial (Uji t) pada tabel 12 maka dapat disimpulkan bahwa : Nilai thitung variabel Modal Usaha (X2) adalah sebesar 1,830 dimana nilai ini > t_{tabel} yaitu sebesar 1,093. Maka H_0 ditolak H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa Inovasi produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha.

Uji Serempak (Uji F)

Tabel 13. Hasil Uji Signifikasi (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	25.343	2	12.672	7.634
	Residual	157.687	95	1.660	
	Total	183.031	97		

Model		Sig.
1	Regression	.001 ^b
	Residual	
	Total	

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan program SPSS versi 25 (2024)

Berdasarkan hasil pengujian uji serempak (Uji F) pada tabel 13 di atas, bisa dilihat bahwa nilai F_{hitung} adalah sebesar 7,634 dimana $>$ dari F_{tabel} sebesar 3,089. Maka dapat disimpulkan bahwa Karakteristik dan Modal Usaha secara simultan berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha.

Uji Koefisien Determinasi R²

Tabel 14. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1 ^a	.372	.138	.120	1.28836

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan program SPSS versi 25 (2024)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R²) pada tabel 14 di atas dapat diketahui nilai koefisien determinasi pada kolom *R Square* 0.138 sehingga dapat diketahui bahwa kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 0,138 atau 13,8% dan selebihnya 86,2% di jelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini seperti Target pasar, Perkembangan Usaha, harga, kualitas produk dan lain sebagainya.

DISCUSSION

Pengaruh Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM

Berdasarkan hasil dari pengolahan data yang ada diketahui bahwa Karakteristik Wirausaha (X1) berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha (Y) UMKM di Sekitaran Taman Teladan dilihat dari hasil uji t dimana antara variabel Karakteristik Wirausaha (X1) terhadap Keberhasilan Usaha (Y), di dapatkan t_{hitung} 3,020 $>$ dari t_{tabel} yaitu 1,093 dan signifikasinya 0.000 $<$ 0,05. Sehingga dapat disimplkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima, artinya Karakteristik Wirausaha berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Hasil positif menunjukkan bahwa semakin tinggi Kreativitas pelaku usaha Tenun maka akan berhasil usaha yang dijalankan.

Hasil penelitian diatas mendukung hasil penelitian terdahulu, yang dilakukan oleh Netty Herawaty dan Yustien (2019) “Pengaruh Modal, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Karakteristik Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha Kecil” hasil yang di dapatkan menunjukkan bahwa terdapat bahwa variabel modal tidak memiliki pengaruh terhadap kebrhasilan kecil pada usaha rumahan produksi pempek di kota Jambi, Variabel penggunaan informasi akuntansi dan karakteristik wirausaha memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha rumahan produksi pempek di Kota Jambi.

Pengaruh Modal Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM

Berdasarkan hasil pengolahan data yang ada diketahui bahwa Modal Usaha (X2) berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha (Y) UMKM di Sekitaran Taman Teladan, dilihat dari hasil uji t dimana antara variabel Modal Usaha (X2) terhadap Keberhasilan Usaha (Y) didapatkan t_{hitung} 1,830 $>$ dari t_{tabel} yaitu 1,093 dan signifikasinya 0,000 $<$ 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima artinya Modal Usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM di Sekitaran Taman Tealada. Hasil positif menunjukkan bahwa Modal Usaha dapat mendukung keberhasilan usaha yang dijalankan.

Hasil penelitian di atas mendukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Miftahul fatwa Ariliani dan Widiyanto (2018) ” Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Tenaga Kerja terhadap Keberhasilan UMKM Batik”. Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa Karakteristik wirausaha, modal usaha dan tenaga kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM Batik di Keluraan.

Pengaruh Karakteristik Wirausaha dan Modal Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM

Berdasarkan hasil dari pengolahan data yang ada diketahui bahwa Karakteristik Wirausaha (X_1) dan Modal Usaha (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha (Y) UMKM di Sekitaran Taman Teladan, dilihat dari hasil uji F dan uji koefisien determinasi (R^2). Untuk uji F di dapatkan $F_{hitung} 7,634 >$ dari F_{tabel} yaitu 3,089 dan signifikasinya $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa secara simultan Karakteristik Wirausaha dan Modal Usaha berpengaruh positif dan signifikan.

Sedangkan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,138. Artinya Kreativitas dan Inovasi Produk dapat menjelaskan variabel Keberhasilan Usaha sebesar 13,8% sedangkan sisanya 86,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari variabel penelitian ini seperti strategi pemasaran, perkembangan usaha, kualitas produk, harga dan lain sebagainya.

4. KESIMPULAN

1. Dari hasil uji parsial (Uji t) variabel Karakteristik Wirausaha (X_1) menunjukkan bahwa $t_{hitung} 3,020 >$ $t_{tabel} 1,093$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak yang berarti bahwa variabel Karakteristik Wirausaha berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha UMKM di Sekitaran Taman Teladan.
2. Dari hasil uji parsial (Uji t) variabel Modal Usaha (X_2) menunjukkan bahwa $t_{hitung} 1,830 >$ $t_{tabel} 1,093$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak yang berarti bahwa variabel Modal Usaha berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha UMKM di Sekitaran Taman Teladan.
3. Dari hasil uji simultan (Uji F) variabel Karakteristik Wirausaha (X_1) dan Modal Usaha (X_2) menunjukkan bahwa $F_{hitung} 7,634 >$ $F_{tabel} 3,089$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya bahwa variabel Karakteristik Wirausaha dan Modal Usaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha UMKM di Sekitaran Taman Teladan.
4. Dari hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai R Square 0,138. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Kreativitas dan Inovasi Produk berpengaruh sebesar 13,8% sedangkan sisanya 86,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian ini seperti strategi pemasaran, perkembangan usaha, kualitas produk, harga dan lain sebagainya.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ahman, Eeng dan Epi Indriani (2007). *Membina Potensi Ekonomi*, Grafindo Media Pratama, Bantung
- Agustina, T, S. (2015) *Kewirausahaan: Teori dan Penerapan pada Wirausaha dan Penerapan UMK di Indonesia*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Apriliani, M. F., dan Widiyanto. (2018). "Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Dan Tenaga Kerja Terhadap Keberhasilan UMKM Batik" *Economic Education Analysis Journal*. Vol.7, No.2, 761-776
- Amanda, R., & Tien, R. 2016. *"Pengantar Wirausahaan"*. Medan. Perdana Publishing
- Anisa, A. T. 2021. "Pengaruh Karakteristik wirusaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Dengan Inovasi Sebagai variabel Intervening (Studi Kasus Pelaku Usaha UMKM di Kabupaten Semarang)" *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institusi Agama Islam Negeri Salatiga* Vol.8, No.2
- Ayodya, Wulan, (2013) *Cara Jitu Hitung Modal Usaha*, Elex Media Komputindo
- Fauzi 2020. "Pengaruh Karakteristik Wirausaha, dan Penggunaan Informasi

- Terhadap Keberhasilan UMKM Industri Shuttecock di Desa Lawatan Dukuhturi Kabupaten Tegal”,
Skripsi Universitas Pancasakti Tegal Vol.7.No2
- Fitria, Umi dab Bagas Endri Yanto , (2022). *Urgensi Modal Sosial Dalam Pembentukan Karakter Wirausaha*, K-Media, Yogyakarta.
- Ghozali,I. 2011. “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 23*” Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali,I. 2012. “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 23*” Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali,I. 2016. “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 23*” Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Herawaty, N., dan Yustien, R. (2019). “Pengaruh Modal, Penggunaan Informasi Akuntansi, Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil (Survei Pada Usaha Rumahan Produksi Pempek di Kota Jambi)”. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*. Vol.3, No.1
- Istinganah, N. F. & Widiyanto, W. (2019). “Pengaruh Modal UsahaTingkat Pendidikan, dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Perkembangan UMK”. *Economic Education Analysis Journal*, Vol 9, N0.2, 438-455
- Kasmir. 2012. *Kewirausahaan*, Jakart: PT. Raja Grafindo Persada
- Liswati, (2021) “*Produk Kreatif dan Kewirausahaan*”, Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta
- Nursidi, ddk. 2021. “Analisis Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Dalam Mendukung Pertumbuhan Ekonommi Di Kota Medan” *Seminar Nasional Sains dan Teknologi Informasi (SENSASI)*. ISBN: 978-623-93614-6-4
- Purwanti, E. (2012) “Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM di Desa Dayaan da Kalilondo” *Salatiga. Among Makarti*, Vol.5, No.9 13-28
- Safitri, H., & Setiaji K., 2018. “Pengaruh Modal Usaha Dan Karakteristik Sugiyanto, (2018). *Metode apenelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV
- Syamsuri, ddk, (2021). *Pengantar Kewirausahaan*, Media Sains Indonesia, Bandung Wirausaha Terhadap Perkembangan Usaha Mikro dan Kecil di Desa Kedungleper Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara”. *Economics Development Analysis Journal* Vol.7, No.2 : 79